

Nama : Desvi Lenais Putri
NPM : 2013053010
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1) Dra. Nelly Astuti, M.Pd
2) Dayu Rika Perdana, M.Pd

Analisis Video Pertemuan 1

Perspektif global adalah suatu cara pandang dan cara berpikir terhadap suatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global, yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional. Menurut Suhanadji dan Waspada TS (2004) mengungkapkan bahwa perspektif global adalah cara pandang atau wawasan untuk melihat saat ini sangat dipengaruhi oleh arus global Sehingga semua bangsamenjadi saling ketergantungan, saling mempengaruhi dan saling berhubungan diantara berbagai kebudayaan, sistem ekologi, politik,ekonomi dan teknologi dalam konteks global. Kebudayaan di dunia ini sangat beragam antar berbagai belahan negara di dunia. Dimana masing-masing kebudayaan tersebut memiliki ciri khas tersendiri.

Perspektif global bertitik tolak dari masalah hidup sehari-hari, seperti masalah kelaparan, pengangguran, polusi, pengungsian, dan lain-lain. Jadi, masalah-masalah tersebut memberikan dampak terhadap masalah yang bersifat global.

Adapun tujuan pembelajaran perspektif global diantaranya :

1. Mendorong siswa mempelajari lebih banyak materi dan masalah yang berkaitan dengan masalah global.
2. Mendorong guru untuk mempelajari masalah yang berkaitan dengan masalah lintas budaya.
3. Mengembangkan dan memahami makna perspektif global baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam pengembangan profesinya.

Adapun peran guru dalam mencapai tujuan tersebut diantaranya :

1. Memberikan bekal pengetahuan kepada siswa tentang pentingnya pengetahuan global dalam memahami masalah dunia.
2. Meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa sebagai landasan dalam melakukan tindakan yang berdampak global.

Kemudian, empat dimensi dalam kaitannya dengan budaya di era globalisasi :

1. Nilai budaya bangsa menjadi landasan dan alat seleksi bagi pengaruh dari luar dalam proses pembangunan bangsa dan negara.
2. Setiap manusia berhak diakui identitas budayanya, dan berhak mereafirmasi serta mengembangkan budayanya.
3. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam mengembangkan suatu bangsa dan negara.
4. Memajukan kerja sama budaya antarbangsa, untuk saling mengisi dan mengilhami sehingga ada kemajuan hubungan anatarbudaya bangsa.

Adapun manfaat belajar perspektif global antara lain :

1. Meningkatkan wawasan dan kesadaran manusia yang tiap tindakannya menjadi cermin suatu negara.
2. Menambah dan memperluas pengetahuan tentang dunia sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman.
3. Mengondisikan siswa untuk berpikir secara terpadu, sehingga suatu gejala dapat ditanggulangi dari berbagai aspek.
4. Melatih kepekaan dan kepedulian terhadap dunia dan segala aspeknya.

Muessig dan Gilliom dalam bukunya *"Perspective of global Education: A source book for classroom teachers"* (1981) menyebutkan bahwa melalui perspektif global akan membebaskan para pembelajar dari keinginankeinginan yang sifatnya parokial (picik/sempit) dan chauvinisme. Dengan belajar perspektif global mereka akan mampu berinteraksi secara harmonis dalam masyarakat dunia yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan berempati dan mempunyai sifat altruisme (mengutamakan kepentingan orang lain, kalau perlu dengan mengeluarkan pengorbanan).